



Journal of Human And Education
Volume 4, No.5, Tahun2024, pp 529-539
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pengenalan Industri Pariwisata dan Peluang Karirnya Untuk Siswa Siswi SMAN 2 Kota Tangerang

Annisa Husnul Latifah¹, Kaisar Shauma Rif'at Jauharie², Vincencius Yoga³

Program Studi Hospitaliti dan Pariwisata, Universitas Matana^{1,2,3}

Email: annisa.latifah@matanauniversity.ac.id¹

Abstrak

Meskipun sektor pariwisata memegang peranan penting dalam perekonomian, minat masyarakat Indonesia untuk berkarir di industri ini masih relatif rendah. Selain itu, rendahnya tingkat pendidikan tenaga kerja pariwisata juga menjadi tantangan, dengan hanya 7,49% di antaranya merupakan lulusan perguruan tinggi. Menanggapi permasalahan ini, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mensosialisasikan potensi dan peluang di industri pariwisata kepada siswa SMA, dengan harapan semakin banyak yang tertarik melanjutkan pendidikan tinggi di bidang tersebut. Kegiatan ini diselenggarakan di SMAN 2 Kota Tangerang dengan melibatkan 40 siswa berusia 14-16 tahun. Materi disampaikan secara tatap muka, sementara keberhasilan kegiatan diukur melalui perbandingan nilai *pretest* dan *post-test* menggunakan metode skor delta. Hasil pengukuran menunjukkan peningkatan pada seluruh butir pertanyaan *post-test*, yang menandakan bahwa kegiatan ini berjalan efektif dan berhasil. Selain itu, seluruh tujuan kegiatan ini juga tercapai dengan baik, yakni 1) meningkatkan pengetahuan siswa terkait pentingnya industri pariwisata dalam perekonomian (2) meningkatkan pengetahuan siswa terkait pariwisata di Indonesia (3) meningkatkan pengetahuan siswa terkait macam macam peluang kerja di dunia pariwisata (4) meningkatkan minat siswa untuk berkarir didunia pariwisata.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Pariwisata, Peluang Karir, Sekolah Menengah Atas*

Abstract

Despite the significant role of the tourism sector in the economy, many people in Indonesia show a low interest in pursuing careers in this industry. Additionally, the majority of workforce in the tourism industry has limited education, with only 7.49% holding a college degree. In response to this issue, our Community Service activity aims to educate high school students about the potential opportunities within the tourism industry, encouraging them to pursue higher education in this field. The activity was conducted at SMAN 2 Kota Tangerang, with a total participation of 40 students aged 14 to 16. We use face-to-face lecturing as our primary method of instruction. To evaluate the success of the program, we are using delta score, comparing pre-test and post-test scores. The results showed improvement in all post-test questions, indicating that the activity was effective. All objectives of the program were also met, which included: (1) enhancing students' understanding of the tourism sector's contribution to the economy, (2) increasing knowledge about tourism in Indonesia, (3) informing students about various career opportunities in tourism, and (4) fostering students' interest in pursuing careers in this industry.

Keywords: *Lecturing, Tourism, Career Potential, High School Students*

PENDAHULUAN

Menurut laporan pada World Economic Outlook, pariwisata merupakan mesin penggerak pertumbuhan ekonomi (*Tourism's Importance for Growth Highlighted in World Economic Outlook Report, 2023*). Secara keseluruhan, industri *travel & tourism* menyumbang 9,1 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) Global pada tahun 2023 dengan total kontribusi mencapai 10 triliun dolar AS (Statista, 2024). *Travel & tourism* juga merupakan industri dengan ekspor terbesar ketiga di dunia setelah bahan bakar (*fuel*) dan bahan kimia (*chemical*). Dengan besarnya kontribusi industri ini, pariwisata mampu menyediakan mata pencaharian bagi jutaan orang. Bahkan, berdasarkan data dari UNWTO (n.d.), satu dari sepuluh pekerjaan didunia adalah berasal dari industri *travel & tourism*.

Industri pariwisata berperan penting dalam perekonomian, terutama di negara-negara dengan potensi wisata yang besar seperti Indonesia. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki kekayaan pariwisata yang melimpah, didukung oleh keindahan alam dan warisan budaya yang kaya. Dengan lebih dari 17.000 pulau, Indonesia menawarkan pantai-pantai yang panjang dan keanekaragaman lanskap alam yang luar biasa. (*Sekilas Tentang Indonesia, n.d.*) Selain itu, keberagaman budaya Indonesia yang terdiri dari lebih dari 300 kelompok etnis membawa kekayaan tradisi, seni, dan kerajinan yang khas. Warisan budaya seperti Candi Borobudur dan Taman Nasional Komodo menjadi daya tarik tersendiri yang jarang ditemukan di tempat lain.

Besarnya potensi industri pariwisata di Indonesia juga dibuktikan dengan kontribusinya pada perekonomian nasional. Berdasarkan data Kemenparekraf, sektor ini menyumbang 3,83% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada September 2023 (Rahmadi, 2024). Dari segi penerapan tenaga kerja, jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor pariwisata terus mengalami peningkatan hingga mencapai 22,89 juta orang pada 2022 (Fig. 1). Bahkan, pada tahun 2022, 17 dari 100 penduduk Indonesia diantaranya bekerja di industri pariwisata. Lebih lanjut, sektor ini juga ditargetkan untuk menciptakan 4,4 juta lapangan pekerjaan baru pada tahun 2024 (Kemenparekraf, 2023)

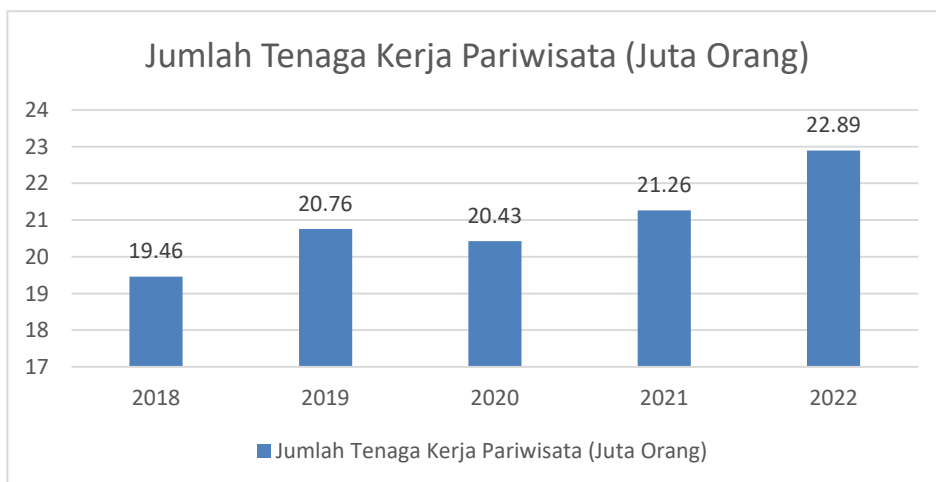


Fig 1. Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata di Indonesia Tahun 2018 - 2022

Walaupun Indonesia memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, namun minat masyarakat untuk bekerja di industri ini masih terbatas, terutama setelah pandemi COVID 19. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Rosyidi (2021) yang meneliti keinginan siswa siswi Indonesia untuk bekerja di sektor Pariwisata. Padahal, sumber daya manusia merupakan atribut yang esensial untuk pengembangan pariwisata di sebuah negara. Penelitian yang dilakukan oleh Budi (2015) juga menegaskan bahwa sumber daya manusia adalah faktor paling signifikan dalam meningkatkan daya saing destinasi wisata. Dalam industri pariwisata, tenaga kerja berperan langsung dalam menciptakan pengalaman wisata yang berkualitas bagi para turis.

Selain itu, industri pariwisata Indonesia dihadapkan pada tantangan kekurangan tenaga kerja berkualitas. Sebagian besar tenaga kerja di sektor ini, yaitu 57,3%, berasal

dari latar belakang pendidikan rendah. Lulusan perguruan tinggi yang bekerja di sektor pariwisata masih sangat terbatas. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa hanya 7,49% tenaga kerja pariwisata di Indonesia yang merupakan lulusan pendidikan tinggi (Diploma dan S1) (Kemenparekraf, 2023).

Oleh karena itu, peningkatan tenaga kerja berkualitas dengan memperbanyak lulusan pendidikan tinggi sangat dibutuhkan dalam industri pariwisata. Di Indonesia, umumnya siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA), sementara siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) cenderung langsung memasuki dunia kerja. Mengingat hal ini, penting bagi siswa-siswi SMA untuk diperkenalkan pada potensi industri pariwisata di Indonesia serta peluang karir yang menjanjikan dan berkelanjutan yang ditawarkan oleh sektor ini. Diharapkan, hal ini dapat mendorong lebih banyak sumber daya manusia berkualitas untuk berkarir di industri pariwisata, sehingga memperkuat daya saing Indonesia sebagai destinasi wisata unggulan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul *Pengenalan Industri Pariwisata dan Peluang Karirnya Untuk Siswa Siswi SMAN 2 Kota Tangerang*. Dalam kegiatan ini, siswa-siswi SMAN 2 Kota Tangerang akan diberikan wawasan terkait besarnya potensi industri pariwisata di Indonesia serta berbagai peluang karir yang tersedia. Melalui kegiatan ini, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu (1) meningkatkan pengetahuan siswa terkait pentingnya industri pariwisata dalam perekonomian (2) memberikan pengetahuan terkait pariwisata di Indonesia (3) meningkatkan pengetahuan terkait macam macam peluang kerja di dunia pariwisata (4) meningkatkan minat untuk berkarir didunia pariwisata. Dari tercapainya tujuan-tujuan ini, diharapkan siswa-siswi SMAN 2 Kota Tangerang dapat terdorong untuk melanjutkan pendidikan tinggi di bidang kepariwisataan sehingga meningkatkan jumlah lulusan perguruan tinggi yang bekerja di sektor ini. Dengan bertambahnya lulusan berkualitas di industri pariwisata, diharapkan daya saing Indonesia sebagai destinasi wisata global akan meningkat, serta kualitas layanan di sektor ini semakin diperkuat.

METODE

Untuk memastikan keberhasilan dan dampak positif dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "*Pengenalan Industri Pariwisata dan Peluang Karirnya Untuk Siswa Siswi SMAN 2 Kota Tangerang*", penulis terlebih dahulu merancang metode pelaksanaan yang sistematis dan terukur. Langkah-langkah yang diambil mencakup identifikasi kebutuhan stakeholders hingga evaluasi keberhasilan kegiatan menggunakan *pretest* dan *post-test*, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Penentuan target kegiatan

Target kegiatan ini adalah siswa-siswi SMA. Sekolah Menengah Atas (SMA) dipilih karena pada umumnya, lulusan SMA akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, berbeda dengan lulusan SMK yang pada umumnya akan langsung bekerja. SMAN 2 Kota Tangerang dipilih sebagai subjek kegiatan karena merupakan salah satu sekolah unggulan di Kota Tangerang, dengan reputasi yang kuat dalam bidang akademik maupun non-akademik (*Murid Berprestasi SMAN 2 Kota Tangerang*, 2024). Pemilihan sekolah ini sejalan dengan tujuan utama kegiatan, yaitu meningkatkan minat siswa-siswi berkualitas terhadap peluang karir di industri pariwisata, khususnya bagi mereka yang akan melanjutkan ke pendidikan tinggi.

2. Identifikasi Kebutuhan Stakeholders

Pada tahap ini, penulis berupaya mengidentifikasi kebutuhan siswa, guru, dan pihak sekolah SMAN 2 Kota Tangerang. Proses ini dilakukan melalui diskusi dengan pihak sekolah, khususnya guru Bimbingan Konseling (BK), untuk

memahami kebutuhan serta ekspektasi sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan PKM.

3. Perencanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil identifikasi, diketahui bahwa pengetahuan siswa-siswi SMAN 2 Kota Tangerang terkait industri pariwisata dan peluang karier masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengadakan sosialisasi mengenai industri pariwisata dan prospek karirnya. Pada tahap ini, modul dan media pembelajaran disusun menggunakan presentasi yang menarik dan interaktif untuk siswa SMA. Selain itu, jadwal pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kalender akademik sekolah.

4. Sosialisasi dan Persiapan

Pada tahap ini, penulis menyampaikan detail kegiatan kepada guru Bimbingan Konseling (BK) dan Hubungan Masyarakat (Humas) yang terkait. Selain itu, tim pelaksana dibentuk, terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Matana. Selanjutnya, tim pelaksana mengurus perizinan yang diperlukan dari pihak SMAN 2 Kota Tangerang dan Universitas Matana untuk melaksanakan kegiatan ini.



Gambar 1. Foto Kegiatan Identifikasi Kebutuhan

Stakeholders dan Persiapan

5. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Kegiatan inti dilaksanakan dalam bentuk seminar sosialisasi di SMAN 2 Kota Tangerang, yang meliputi *pre-test*, penyampaian materi, diskusi interaktif, dan *post-test*.
- 2) Sebelum penyampaian materi, siswa diminta mengisi *pre-test* melalui Google Form untuk mengukur pengetahuan awal mereka terkait topik yang akan disampaikan (Taufik et al., 2019). *Pre-test* terdiri dari 3 soal mengenai potensi industri pariwisata, 2 soal tentang pengetahuan umum pariwisata, dan 2 soal mengenai peluang karir di bidang tersebut. Pelaksanaan *pre-test* juga dibantu oleh mahasiswa Universitas Matana untuk memastikan semua siswa dapat mengakses Google Form dengan lancar.
- 3) Materi kemudian disampaikan oleh dosen Hospitality & Pariwisata, dengan fokus pada besarnya potensi industri pariwisata, baik secara global maupun nasional, serta peluang karir yang menjanjikan dan berkelanjutan di sektor ini. Selama pemaparan, dosen juga memfasilitasi diskusi aktif dan sesi tanya jawab untuk mendorong partisipasi siswa.

6. Evaluasi Kegiatan (Post-test)

Setelah penyampaian materi, *post-test* dilakukan untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa terkait topik yang disampaikan (Taufik et al., 2019).

Perbandingan hasil *pretest* dan *post-test* dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan. Biasanya, perbedaan antara nilai *pretest* dan *post-test* digunakan sebagai indikator keberhasilan pelatihan (Taufik et al., 2019). Jika nilai *post-test* lebih tinggi daripada *pretest*, pelatihan dianggap efektif karena menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan. Sebaliknya, jika nilai *post-test* sama atau lebih rendah dari *pretest*, pelatihan dianggap kurang efektif. Dalam kegiatan ini, soal *pretest* dan *post-test* yang diberikan adalah sama, untuk memudahkan penulis dalam melihat perkembangan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan potensi industri pariwisata serta peluang karir di sektor tersebut kepada siswa SMA, dengan harapan siswa akan melanjutkan pendidikan tinggi di jurusan kepariwisataan dan meningkatkan jumlah lulusan perguruan tinggi yang bekerja di bidang ini. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pemaparan tatap muka kepada siswa-siswi SMAN 2 Kota Tangerang dengan rentang usia 14 sampai 16 tahun. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan guru Bimbingan Konseling (BK) SMAN 2 Kota Tangerang, sekolah saat ini tengah aktif mensosialisasikan berbagai pilihan karir dan program pendidikan tinggi kepada siswa-siswi tersebut. Hal ini penting karena siswa-siswi tersebut masih dalam tahap menentukan tujuan karir mereka. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini dianggap relevan untuk segmen siswa tersebut. Kegiatan dilaksanakan pada 11 September 2024, pukul 08:30 hingga 11:00 WIB, di ruang kelas SMAN 2 Kota Tangerang dengan jumlah peserta sebanyak 40 siswa.

Sebelum memulai sesi pemaparan, para siswa diminta mengerjakan *pretest* untuk menilai tingkat pengetahuan mereka terkait topik yang akan dibahas. *Pretest* ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta serta sejauh mana mereka memahami topik yang akan disampaikan. Selain itu, hasil *pretest* membantu pengajar dalam mengidentifikasi tingkat pemahaman, kesenjangan pengetahuan, dan bagian-bagian khusus yang mungkin memerlukan fokus lebih selama proses penyampaian materi.

Tabel 1. Hasil *Pretest* Siswa

No	Pertanyaan Pretest	Hasil Pretest (%)
1.	Sebutkan 3 industri terbesar di dunia berdasarkan jumlah <i>export</i>	15% menjawab <i>Tourism</i>
2.	Industri 5 Terbesar di Dunia Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	45% menjawab <i>Tourism</i>
3.	Negara kepulauan terbesar di dunia adalah	92,5% menjawab benar
4.	Apa pengertian industri pariwisata yang paling tepat?	12,5% menjawab benar
5.	Kementerian apa yang membidangi urusan pariwisata	75% menjawab benar
6	Sebutkan pekerjaan di bidang pariwisata yang kamu ketahui	Seluruh siswa mampu menyebutkan 12 jenis pekerjaan, diantaranya 57% menjawab <i>tour guide</i> , 9% <i>travel agent</i> , 9% <i>translator</i> , 6% perhotelan, 18% lainnya
7	Apakah kamu tertarik untuk bekerja di industri pariwisata?	27,5% menjawab Ya

Pertanyaan nomor 1 dan nomor 2 mengukur sejauh mana pengetahuan siswa terkait

kontribusi industri pariwisata pada perekonomian. Pada pertanyaan pertama, hanya 15% siswa yang menyebut *tourism* sebagai salah satu dari 3 industri terbesar di dunia berdasarkan jumlah ekspor. Hal ini mengindikasikan rendahnya pemahaman siswa tentang peran sektor pariwisata dalam perekonomian. Kesenjangan pengetahuan ini menunjukkan kurangnya paparan siswa terhadap informasi mengenai dampak ekonomi pariwisata. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi yang memberikan penekanan lebih pada kontribusi industri pariwisata, guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai besarnya peluang industri ini secara global. Pada pertanyaan kedua, terdapat 45% siswa yang menyebut *tourism* sebagai salah satu dari 5 industri terbesar yang menyumbang tenaga kerja secara global. Hasil ini menunjukkan bahwa 45% siswa memiliki pemahaman yang lebih baik terkait peran pariwisata dalam kontribusi tenaga kerja global. Meskipun hampir setengah siswa menyadari pentingnya sektor pariwisata sebagai salah satu dari lima industri terbesar yang menciptakan lapangan kerja, masih ada kesenjangan pengetahuan di antara siswa lainnya. Ini menandakan perlunya pemaparan lebih lanjut mengenai besarnya pengaruh pariwisata dalam menciptakan kesempatan kerja global.

Pertanyaan nomor 3, 4, dan 5 menilai pengetahuan dasar siswa terkait pariwisata di Indonesia. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa pada pertanyaan nomor 3 dan 5, siswa mempunyai pengetahuan yang cukup baik terkait kepariwisataan di dalam negeri. Pada pertanyaan nomor 3, sebanyak 92,5% siswa menyadari bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki potensi pariwisata yang besar. Pada pertanyaan nomor 5, sebanyak 75% siswa juga mengetahui bahwa Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif merupakan kementerian yang membidangi urusan kepariwisataan di Indonesia. Namun hasil pada pertanyaan nomor 4 menandakan adanya kesenjangan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai konsep dasar pariwisata. Menurut hasil *pretest*, hanya 12,5% siswa yang memahami definisi pariwisata secara benar sebagai fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang melibatkan perpindahan orang ke negara atau tempat di luar lingkungan mereka. Rendahnya persentase jawaban benar menunjukkan bahwa banyak siswa mungkin hanya mengaitkan pariwisata dengan aktivitas rekreasi atau perjalanan, tanpa memahami dampaknya yang lebih luas secara sosial, budaya, dan ekonomi. Hal ini menekankan perlunya penjelasan yang lebih mendalam dan komprehensif tentang pariwisata sebagai fenomena multidimensional dalam proses pembelajaran.

Pertanyaan nomor 6 dan 7 mengukur pengetahuan siswa terkait jenis-jenis karir di Industri pariwisata serta minat mereka untuk bekerja di industri tersebut. Berdasarkan hasil *pretest* diketahui bahwa lebih dari setengah siswa (57%) hanya familiar dengan pekerjaan *tour guide* sebagai salah satu bentuk karir di industri pariwisata, sementara jenis karir lain di industri pariwisata yang kurang diketahui oleh siswa, seperti chef, *event organizer*, *destination management organization*, hingga pegawai *cruise* dan *airlines*. Hal ini menunjukkan keterbatasan pemahaman siswa mengenai keragaman peluang karir dalam sektor pariwisata, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya informasi atau paparan terhadap profesi-profesi ini. Selain itu, pada pertanyaan nomor 7, *pretest* juga menunjukkan bahwa minat siswa untuk bekerja di industri pariwisata masih rendah, yaitu hanya 27,5%. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang jenis-jenis karir yang tersedia. Kurangnya pemahaman ini bisa memengaruhi persepsi siswa terhadap prospek dan potensi karir dalam sektor tersebut. Oleh karena itu, dalam penyampaian materi, perlu diberikan penekanan khusus pada beragamnya peluang karir di industri pariwisata untuk

memperluas wawasan mereka dan mendorong minat bekerja di bidang ini.



Gambar 2. Sesi Perkenalan dan Pengisian *Pretest*

Hasil *pretest* ini memberikan alasan yang kuat untuk melaksanakan kegiatan *Pengenalan Industri Pariwisata dan Peluang Karirnya Untuk Siswa Siswi SMAN 2 Kota Tangerang*. Rendahnya pemahaman siswa terkait kontribusi pariwisata terhadap perekonomian serta minimnya pengetahuan mengenai ragam karir di sektor ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperluas wawasan mereka. Oleh karena itu, setelah *pretest* dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi materi yang memaparkan mengenai: (1) kontribusi industri pariwisata terhadap perekonomian, (2) memberikan pemahaman terkait konsep dasar pariwisata, (3) menjelaskan besarnya peluang pariwisata di Indonesia, dan (4) menguraikan berbagai peluang karir di industri pariwisata.

Selain itu, sesi diskusi interaktif juga dibuka melalui metode tanya jawab, di mana siswa berpartisipasi aktif dalam mengajukan pertanyaan dan berdiskusi terkait berbagai aspek industri pariwisata dan peluang karir yang ada. Interaksi ini berperan penting dalam memperdalam pemahaman siswa, memungkinkan klarifikasi terhadap konsep yang belum dipahami, serta memberikan kesempatan bagi pengajar untuk menyesuaikan penjelasan berdasarkan kebutuhan siswa secara langsung. Dalam sesi diskusi, beberapa siswa juga menunjukkan ketertarikan terhadap peluang pendidikan tinggi dan karir di luar negeri. Pengajar, yang memiliki pengalaman di bidang tersebut, turut memberikan penjelasan mendalam mengenai kesempatan studi dan karir luar negeri, khususnya dalam industri



pariwisata.

Gambar 3. Pemaparan Materi dan Sesi Diskusi

Setelah pemaparan materi dan sesi diskusi, kegiatan dilanjutkan dengan *post-test* untuk mengukur efektivitas kegiatan. Dengan membandingkan *pretest* dan *post-test*, penulis dapat mengetahui apakah pengetahuan siswa terkait materi yang dipaparkan mengalami peningkatan. Selain itu, dengan *post-test*, penulis dapat melihat apakah terdapat peningkatan terkait minat siswa untuk bekerja dan melanjutkan studi di bidang pariwisata.

Tabel 2. Hasil *Post-test* Siswa

No	Pertanyaan Post-test	Hasil Post-test (%)	Nilai Delta (Post-test - Pretes)
1.	Sebutkan 3 industri terbesar di dunia berdasarkan jumlah <i>export</i>	75% menjawab <i>Tourism</i>	Naik 60%
2.	Industri 5 Terbesar di Dunia Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	95% menjawab <i>Tourism</i>	Naik 50%
3.	Negara kepulauan terbesar di dunia adalah	95% menjawab benar	Naik 2,5%
4.	Apa pengertian industri pariwisata yang paling tepat?	47,5% menjawab benar	Naik 35%
5.	Kementerian apa yang membidangi urusan pariwisata	92,5% menjawab benar	Naik 20%
6	Sebutkan pekerjaan di bidang pariwisata yang kamu ketahui	Seluruh siswa mampu menyebutkan 14 jenis pekerjaan, diantaranya 33% menjawab <i>tour guide</i> , 14% perhotelan, 13% <i>travel agent</i> , 10% <i>chef</i> , 9% <i>translator</i> , 6% <i>flight attendant</i> , 13,40% lainnya	Naik 17%
7	Apakah kamu tertarik untuk bekerja di industri pariwisata?	52,5% menjawab Ya	Naik 25%

Hasil *post-test* pada tabel 2 menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa terkait potensi industri pariwisata, namun juga dapat meningkatkan minat siswa untuk berkarir di industri tersebut. Dalam laporan ini, efektivitas diukur dengan nilai delta atau selisih antara nilai *post-test* dan *pretest*. Berdasarkan nilai delta dalam setiap butir pertanyaan, terlihat bahwa pertanyaan dengan kenaikan paling besar adalah pada pertanyaan nomor 1 terkait pemahaman siswa bahwa *industri pariwisata merupakan salah satu dari 3 industri terbesar di dunia berdasarkan jumlah ekspor*. Jumlah siswa yang menjawab *tourism* naik sebesar 60% dari yang mulanya hanya 15% pada *pretest*, dan menjadi 75% pada *post-test*. Selain itu, pertanyaan nomor 2 juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 50% dari nilai *pretest* 45% menjadi 95% pada *post-test*. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pemaparan materi, 95% siswa mengetahui *bahwa industri pariwisata merupakan salah satu dari 5 industri yang menyerap tenaga kerja paling banyak secara global*. Hal ini mencerminkan

bahwa materi yang disampaikan berhasil memperbaiki pemahaman siswa dan memberikan wawasan baru yang sebelumnya kurang diketahui. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil dalam mencapai salah satu tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya industri pariwisata dalam perekonomian.

Peningkatan juga terlihat pada pertanyaan nomor 3, 4, dan 5 terkait pengetahuan pariwisata Indonesia, dengan kenaikan terbesar pada pengetahuan siswa terkait *pengertian industri pariwisata* sebesar 35%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam memperluas wawasan siswa mengenai konsep di Indonesia pariwisata. Khususnya, pemahaman bahwa industri pariwisata merupakan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang melibatkan perpindahan orang ke negara atau tempat di luar lingkungan asal. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mampu mengintegrasikan konsep-konsep kunci tentang pariwisata sebagai industri yang bersifat multidimensi. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas materi kegiatan dalam memberikan penjelasan yang komprehensif, yang sebelumnya mungkin belum sepenuhnya dipahami oleh siswa.

Tidak hanya itu, pertanyaan nomor 6 dan 7 terkait pengetahuan siswa terkait peluang karir di bidang pariwisata serta minat mereka untuk berkarir di industri ini juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pada pertanyaan nomor 6, siswa mampu menyebutkan lebih banyak jenis pekerjaan di sektor pariwisata, dengan kenaikan sebesar 17%. Ini menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa SMAN 2 Kota Tangerang tentang beragam peluang pekerjaan yang ditawarkan oleh industri pariwisata. Selain itu, peningkatan minat siswa untuk berkarir di industri pariwisata juga tampak sebagai hasil dari peningkatan pengetahuan pada pertanyaan-pertanyaan sebelumnya. Pasalnya, pada saat *pretest*, hanya 27,5% siswa yang tertarik untuk berkarir di industri pariwisata. Namun, setelah pemaparan, lebih dari setengah siswa (52,5%) menyatakan bahwa mereka tertarik untuk berkarir di industri ini. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan ini berhasil untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu untuk meningkatkan minat siswa siswi SMAN 2 Kota Tangerang untuk berkarir di dunia pariwisata.



Gambar 4. Pengisian *Post-test* dan Sesi Foto Bersama

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul *Pengenalan Industri Pariwisata dan Peluang*

Copyright: Annisa Husnul Latifah, Kaisar Shauma Rif'at Jauharie, Vincencius Yoga

Karirnya Untuk Siswa Siswi SMAN 2 Kota Tangerang telah terlaksana dengan baik dan mampu memenuhi seluruh tujuan kegiatan. *Pertama*, kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan siswa terkait pentingnya industri pariwisata dalam perekonomian. Hal ini tercermin dengan kenaikan nilai post-test pada pertanyaan 1 dan 2. Pada pertanyaan 1, pemahaman siswa tentang industri pariwisata sebagai salah satu dari tiga industri terbesar di dunia berdasarkan ekspor naik 60%, dari 15% menjadi 75%. Sementara itu, pada pertanyaan 2, pengetahuan siswa mengenai pariwisata sebagai salah satu dari lima industri dengan penyerapan tenaga kerja terbesar secara global meningkat sebesar 50%, dari 45% menjadi 95%. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas kegiatan dalam memperluas wawasan siswa tentang pentingnya industri pariwisata.

Kedua, kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan siswa terkait pariwisata di Indonesia. Peningkatan pada pertanyaan nomor 3, 4, dan 5 menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memperdalam pemahaman siswa tentang industri pariwisata di Indonesia. Hal ini mencerminkan efektivitas kegiatan dalam menyampaikan konsep multidimensi pariwisata, serta kemampuan siswa untuk mengintegrasikan informasi yang lebih kompleks, yang sebelumnya mungkin belum sepenuhnya dipahami.

Ketiga, kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan pengetahuan terkait macam macam peluang kerja di dunia pariwisata. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan sebesar 17% pada kemampuan siswa dalam menyebutkan lebih banyak jenis pekerjaan di industri. Hal ini menandakan bahwa siswa tidak hanya lebih memahami berbagai profesi yang tersedia, tetapi juga lebih siap untuk mempertimbangkan karir di sektor pariwisata. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas kegiatan dalam memperluas wawasan siswa tentang kesempatan profesional di industri tersebut.

Adanya peningkatan pengetahuan siswa terkait hal tersebut diatas turut membantu kegiatan ini dalam mencapai *tujuan utamanya* dalam membangkitkan minat siswa untuk berkarir di sektor pariwisata. Sebelum pemaparan, minat siswa relatif rendah (27,5%), tetapi setelah kegiatan, lebih dari setengah siswa (52,5%) menyatakan ketertarikan untuk menjajaki karir di industri ini. Kenaikan ini mencerminkan efek domino, di mana peningkatan pemahaman siswa mengenai kontribusi pariwisata terhadap ekonomi, peluang yang ditawarkan oleh industri pariwisata Indonesia, serta ragam karir yang tersedia, secara langsung memengaruhi minat mereka untuk terlibat lebih jauh dalam industri ini. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan ini berhasil tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga menginspirasi minat karir di kalangan siswa SMAN 2 Kota Tangerang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini. Penghargaan khusus diberikan kepada SMAN 2 Kota Tangerang yang telah memberikan izin dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan, serta kepada Guru Bimbingan Konseling dan Humas SMAN 2 Kota Tangerang atas kerjasamanya dan bantuan yang sangat berarti. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada kedua mahasiswa program *Hospitality & Pariwisata* Universitas Matana yang turut serta dalam mendukung jalannya kegiatan, sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai dengan baik. Dukungan dari semua pihak sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S. P. (2015). Model Struktural Pengembangan Daya Saing Destinasi Wisata Studi Kasus Kota Jakarta. *University Research Colloquium*.
- Kemendikbud. (2023). *Statistik tenaga kerja pariwisata dan ekonomi kreatif 2018 - 2022*. Murid Berprestasi SMAN 2 Kota Tangerang. (2024). SMAN 2 Kota Tangerang. <https://sman2-kotatangerang.sch.id/author/smankot/>

- Rahmadi, T. (2024). Pariwisata, Ekonomi Kreatif, dan Pilpres 2024. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20240109122255-14-504071/pariwisata-ekonomi-kreatif-dan-pilpres-2024>
- Rosyidi, M. I. (2021). UNDERGRADUATE STUDENTS' PERCEPTIONS AND ATTITUDES TOWARDS A CAREER IN TOURISM INDUSTRY: THE CASE OF INDONESIA. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.1.40-51>
- Sekilas tentang Indonesia. (n.d.). Konsulat Jenderal Republik Indonesia Di Frankfurt, Republik Federal Jerman. https://www.kemlu.go.id/frankfurt/id/pages/sekilas_tentang_indonesia/4695/etc-menu#:~:text=Indonesia adalah negara kepulauan terbesar,merupakan pulau utama di Indonesia.
- Statista. (2024). *Share of travel and tourism's total contribution to GDP worldwide in 2019 and 2023, with a forecast for 2024 and 2034*. <https://www.statista.com/statistics/1099933/travel-and-tourism-share-of-gdp/#:~:text=Travel and tourism%3A share of global GDP 2019-2034&text=Overall%2C these industries represented 9.1,nearly 10 trillion U.S. dollars.>
- Taufik, A., Saidi, S., & Apendi, T. (2019). Analysis the Hidden Advantages of Written Pretests for Student Intelligence. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(7), 713–718. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i7.1677>
- Tourism's Importance for Growth Highlighted in World Economic Outlook Report*. (2023). UNWTO. <https://www.unwto.org/news/tourism-s-importance-for-growth-highlighted-in-world-economic-outlook-report>
- UNWTO. (n.d.). *Tourism and COVID-19 - unprecedented economic impacts*. <https://www.unwto.org/tourism-and-covid-19-unprecedented-economic-impacts>